IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE THINK PAIR SHARE UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PKn PADA SISWA KELAS IVSDN 117 ENREKANG

Samsul[1], Aminullah[2], Kairawan[3], Muh. Idham Haliq[4], Supaman[5]
[12345]Universitas muhammadiyah Enrekang
sul872912@gmail.com

ABSTRACT

This study was motivated by the low learning outcomes of fourth-grade students in the Civics Education (PKn) subject at SDN 117 Enrekang, which were caused by the suboptimal implementation of learning models and the lack of student participation during the learning process. This study aimed to improve students' learning outcomes in Civics Education through the implementation of the Think Pair Share (TPS) cooperative learning model. This study employed Classroom Action Research (CAR), which was conducted in two cycles consisting of planning, action, observation, and reflection stages. The research subjects were 20 fourth-grade students of SDN 117 Enrekang. Data were collected through observations, interviews, written tests, and documentation. The data were analyzed using quantitative and qualitative descriptive techniques. The results showed that the implementation of the Think Pair Share cooperative learning model improved students' learning outcomes. In Cycle I, the students' average score was 62.5, with a learning mastery rate of 15%, or 3 students. Following improvements in the learning process in Cycle II, the average score increased to 78.15, with a learning mastery rate of 100%, indicating that all 20 students achieved the Minimum Competency Criteria (KKM). Furthermore, the TPS model also improved students' participation, confidence in expressing opinions, cooperation, and mutual respect among peers. Therefore, the Think Pair Share cooperative learning model can improve Civics Education learning outcomes among fourth-grade students at SDN 117 Enrekang.

***Keywords**: Think Pair Share, learning outcomes, Civics Education, cooperative learning.*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di kelas IV SDN 117 Enrekang yang disebabkan oleh kurang optimalnya penerapan model pembelajaran serta rendahnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan

untuk meningkatkan hasil belajar PKn melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, meliputi tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian terdiri atas 20 siswa kelas IV SDN 117 Enrekang. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, tes tertulis, dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Pada siklus I, nilai rata-rata siswa mencapai 62,5 dengan ketuntasan belajar sebesar 15% atau 3 siswa. Setelah dilakukan perbaikan pembelajaran pada siklus II, nilai rata-rata meningkat menjadi 78,15 dengan ketuntasan belajar mencapai 100% atau seluruh 20 siswa memperoleh nilai sesuai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Selain itu, penerapan model TPS juga meningkatkan keaktifan, keberanian mengemukakan pendapat, kerja sama, dan sikap saling menghargai antarsiswa. Dengan demikian, model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share dapat meningkatkan hasil belajar PKn pada siswa kelas IV SDN 117 Enrekang.

Kata Kunci: Think Pair Share, hasil belajar, PKn, pembelajaran kooperatif..

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Melalui proses pendidikan, peserta didik diharapkan mampu mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan karakter yang diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat (Hikmah et al., 2025) . Salah satu mata pelajaran yang berperan dalam membentuk karakter dan kesadaran peserta didik sebagai warga negara adalah Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Pembelajaran PKn tidak hanya berorientasi pada penguasaan materi, tetapi juga bertujuan menanamkan nilai-nilai kebangsaan, tanggung jawab, kerja sama, serta sikap saling menghargai. Oleh karena itu, proses pembelajaran PKn perlu dilaksanakan secara efektif dan melibatkan keaktifan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal (Khakim, 2025) .

Namun, tingkat dari keberhasilan pembelajaran tidak terlepas dari pemilihan model pembelajaran yang digunakan oleh guru. Pembelajaran yang masih didominasi metode ceramah dapat menyebabkan peserta didik kurang terlibat secara aktif, mudah merasa bosan, dan kurang memiliki kesempatan untuk

mengembangkan kemampuan berpikir maupun menyampaikan pendapat (Mutia et al., 2025) . Kondisi tersebut juga ditemukan dalam proses pembelajaran PKn di kelas IV SDN 117 Enrekang. Berdasarkan hasil pengamatan awal, proses pembelajaran cenderung menggunakan metode ceramah sehingga suasana belajar kurang menarik. Beberapa siswa terlihat kurang memperhatikan penjelasan guru, bahkan terdapat siswa yang mengantuk dan menundukkan kepala selama pembelajaran berlangsung. Kondisi ini menunjukkan bahwa keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran masih perlu ditingkatkan dan berdampak pada belum optimalnya hasil belajar PKn (Merna et al., 2026).

Salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) (Ferdianto, 2024). Menurut (Litna et al., 2019) Think Pair Share merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpikir, berpasangan, berbagi, dan saling membantu dalam proses pembelajaran. Model ini juga dapat meningkatkan aktivitas serta kerja sama peserta didik (Rukmini, 2020). (Yuliza et al., 2021) menjelaskan bahwa TPS merupakan model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memikirkan permasalahan secara mandiri, mendiskusikannya bersama pasangan, kemudian membagikan hasil diskusi kepada teman-teman di kelas. Dengan demikian, penerapan model TPS diharapkan dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif, interaktif, dan menyenangkan, sekaligus memberikan kesempatan kepada setiap peserta didik untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan akar permasalahan tersebut, fokus penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar mata pelajaran PKn melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share pada siswa kelas IV SDN 117 Enrekang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar PKn siswa setelah diterapkannya model pembelajaran TPS. Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat

secara teoretis sebagai tambahan referensi mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif dalam meningkatkan hasil belajar, serta manfaat praktis bagi guru sebagai alternatif model pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi peserta didik serta menjadi bahan pertimbangan bagi sekolah dalam mengembangkan proses pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan di SDN 117 Enrekang pada Juli–Agustus 2025. Subjek penelitian adalah 20 siswa kelas IV, terdiri atas 15 laki-laki dan 5 perempuan. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus menggunakan model Kemmis dan McTaggart, yang meliputi tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Penerapan model Think Pair Share (TPS) dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu Think (berpikir mandiri), Pair (berdiskusi berpasangan), dan Share (menyampaikan hasil diskusi) (Ferdianto, 2024).

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, tes tertulis, dan dokumentasi. Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif dengan menghitung nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar siswa. Siswa dinyatakan tuntas apabila memperoleh nilai minimal 70 sesuai KKM. Penelitian dinyatakan berhasil apabila minimal 80% siswa mencapai nilai KKM serta terjadi peningkatan keaktifan selama pembelajaran (Rukmini, 2020).

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Tahap perancanaan

Tahap perencanaan diawali dengan mengidentifikasi permasalahan pembelajaran PKn di kelas IV SDN 117 Enrekang, yaitu rendahnya hasil belajar dan kurangnya keaktifan siswa. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti bersama guru kelas menyusun modul ajar sesuai Kurikulum Merdeka dengan menerapkan model kooperatif tipe Think Pair Share (TPS), serta menyiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa, instrumen evaluasi, dan materi pembelajaran tentang sikap mencintai sesama manusia dan menghargai kebinekaan.

Perencanaan ini disusun berdasarkan tiga tahapan TPS, yaitu Think (berpikir mandiri), Pair (berdiskusi berpasangan), dan Share (menyampaikan hasil diskusi). Ketiga tahapan tersebut bertujuan meningkatkan keaktifan, kemampuan menyampaikan pendapat, dan kerja sama siswa. Hal ini sejalan dengan(Merna et al., 2026), bahwa model TPS memberikan waktu berpikir yang cukup, meningkatkan aktivitas diskusi, serta mendorong kerja sama antarsiswa.

2. Siklus I

Pelaksanaan siklus I dilakukan dalam dua kali pertemuan melalui tahapan perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Pembelajaran mulai dilaksanakan menggunakan model TPS dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir secara mandiri, berdiskusi dengan pasangan, dan menyampaikan hasil diskusi di depan kelas. Namun, berdasarkan hasil observasi, penerapan model ini belum berjalan optimal. Sebagian siswa masih pasif, kurang percaya diri dalam menyampaikan pendapat, dan kegiatan diskusi masih didominasi oleh siswa yang lebih aktif.

Hasil tes pada siklus I menunjukkan bahwa dari 20 siswa, hanya 3 siswa (15%) yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 70, sedangkan 17 siswa (85%) belum mencapai KKM. Nilai rata-rata hasil belajar pada siklus I sebesar 62,50. Hasil tersebut disajikan pada Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1 Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

Kategori Nilai	Jumlah Siswa	Persentase
Tuntas (≥70)	3	15%

Ket: Belum tuntas

3. Siklus II

Pelaksanaan siklus II dilakukan berdasarkan hasil refleksi siklus I. Perbaikan pembelajaran difokuskan pada pengelolaan pasangan diskusi, pemberian panduan yang lebih terstruktur, penggunaan media visual, dan pendampingan guru secara lebih intensif. Melalui perbaikan tersebut, siswa mulai menunjukkan peningkatan keaktifan. Siswa lebih berani menyampaikan pendapat, aktif bertukar pikiran dengan pasangan, serta mampu menghargai pendapat teman selama kegiatan diskusi.

Hasil tes pada siklus II menunjukkan peningkatan hasil belajar yang signifikan. Seluruh siswa, yaitu 20 orang (100%), berhasil mencapai KKM sebesar 70 dengan nilai rata-rata 78,15. Hasil tersebut disajikan pada Tabel 2 Berikut ini.

Tabel 2 Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

Kategori Nilai	Jumlah Siswa	Persentase
Tuntas (≥70)	20	100%

Ket: Belum tuntas

D. Kesimpulan

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) mampu meningkatkan hasil belajar PKn siswa kelas IV SDN 117 Enrekang. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan nilai rata-rata siswa dari 62,50 pada siklus I menjadi 78,15 pada siklus II. Persentase ketuntasan belajar juga meningkat dari 15% (3 siswa) menjadi 100% (20 siswa). Selain itu, penerapan model TPS mendorong peningkatan keaktifan, kepercayaan diri dalam menyampaikan pendapat,kemampuan bekerja sama, serta sikap saling menghargai antarsiswa. Dengan demikian, model TPS dapat menjadi alternatif pembelajaran PKn yang lebih aktif dan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

Norul+Hikmah+Chandra+Maulana++AL+MIDAD+(1). (2025).

Ferdianto, T. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Pair-Share (TPS) Dalam Pendidikan Agama Islam. *Al-Bustan: Jurnal Pendidikan Islam*, *1*(1), 14–32. https://doi.org/10.62448/ajpi.v1i1.51

Jurnal, L., Olga Litna, K., & Seli, M. S. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Pair-Share (TPS) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, *3*, 504–510.

Khakim, N. (n.d.). Optimalisasi Pembelajaran PPKN dengan Metode Inquiry Learning dalam Mengembangkan Nilai-Nilai Demokrasi. *Jurnal Citizenship Virtues*, *2025*(1), 1–12.

Merna, V., Fanani, A., & PGRI Adi Buana Surabaya, U. (2026). *Analisis Faktor-Faktor Yang Menghambat Keaktifan Peserta Didik Dalam Mengikuti Pembelajaran Ipas Dikelas 3 Sekolah Dasar*.

Mutia, N., Najmilah, T., Sismia, Z., Ramadhani, K. R., & Suryapuspita, A. (2025). *Perbandingan Motivasi Belajar Siswa Melalui Metode Ceramah dan Digital*. *04*(02).

Rukmini, A. (2020). Model Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Dalam Pembelajaran Pkn SD. In *Workshop Nasional Penguatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar SHEs: Conference Series* (Vol. 3, Number 3). https://jurnal.uns.ac.id/shes

Yuliza, U., Sunhaji, S., & Wahab, W. (2021). Active Learning Versi Rasulullah dan Implementasinya dalam Pembelajaran PAI. *Jurnal Kependidikan*, *9*(2), 306–324. https://doi.org/10.24090/jk.v9i2.6876